



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, diawali dengan objek penelitian sebagai deskripsi informatif tentang apa yang diteliti. Lalu, desain penelitian menggambarkan pendekatan penelitian yang digunakan. Selanjutnya, variabel penelitian merupakan penjabaran singkat dari tiap variabel dan definisi operasionalnya serta data yang dipergunakan sebagai indikator variabel tersebut.

Dalam teknik pengambilan sampel adalah teknik memilih anggota populasi perusahaan menjadi anggota sampel sesuai kriteria pengambilan sampel. Kemudian, teknik pengumpulan data menjelaskan bagaimana data dikumpulkan oleh penulis dan menjelaskan penggunaan data tersebut. Di bagian akhir yaitu teknik analisis data yang berisi metode analisis guna mengukur hasil penelitian dengan perhitungan dan program pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Sektor tersebut merupakan sektor pencatatan perusahaan klasifikasi terbaru berdasarkan Indonesia *Stock Exchange Industrial Classification* (IDX-IC). Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan pada laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit melalui situs www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan menurut Cooper dan Schindler (2017:148-152) antara lain:



1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini dimulai dengan pengajuan hipotesis atau pertanyaan penelitian sehingga termasuk dalam studi formal dengan melibatkan spesifikasi prosedur dan sumber data yang sesuai. Tujuan dari desain studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terkandung dalam batasan masalah.

2) Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi pengamatan karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data sampel perusahaan. Hal ini dilakukan dengan mengamati laporan keuangan tahunan perusahaan dan informasi lain yang mendukung penelitian ini.

3) Kemampuan Peneliti dalam Mempengaruhi Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian model *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali dan tidak dapat memanipulasi semua variabel yang diteliti. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang terjadi dan apa yang sedang terjadi. Penelitian ini termasuk dilakukan setelah suatu kejadian terjadi dan peneliti menganalisis apa yang terjadi pada laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

4) Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong dalam penelitian kausal-eksplanatori atau sebab akibat karena berusaha mengukur dan menjelaskan pengaruh hubungan antar variabel dan menganalisis bagaimana variabel mengakibatkan perubahan pada variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh *tax planning*, *thin capitalization*, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian *time series* dan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data-data penelitian yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu periode 2019 hingga 2021 dan pada satu waktu untuk setiap perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini tergolong studi statistik karena berusaha memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel serta hipotesis yang ada diuji secara kuantitatif. Studi statistik didesain untuk penelitian yang luas (*breadth*) bukan penelitian yang mendalam (*depth*).

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam kondisi lingkungan aktual atau kondisi lapangan (*field conditions*) dikarenakan data yang digunakan merupakan data yang diambil dari kejadian yang terjadi di lingkungan perusahaan. Secara tidak langsung melalui teknik pengumpulan dan pengamatan berupa data laporan keuangan tahunan serta informasi lainnya terkait perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Berikut ini adalah variabel-variabel penelitian yang diteliti antara lain:

1. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2019:39). Dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini, variabel terikatnya adalah nilai perusahaan. Proksi nilai perusahaan yang digunakan adalah *Price to Book Value Ratio*. Alasan memilih rasio PBV dikarenakan dapat lebih melihat kondisi perusahaan yang sebenarnya dari sisi ekuitas dan terlihat juga apakah harga saham perusahaan dihargai terlalu tinggi atau sebaliknya. Semakin tinggi PBV mengindikasikan semakin kuat kepercayaan investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Harga saham yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham saat tanggal publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Penggunaan proksi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggraini dan Agustiningsih (2022), Sandra et al. (2022), Saputri dan Giovanni (2021). Rumus untuk menghitung *Price to Book Value* (PBV) sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku Per Lembar} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

2. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Menurut Sugiyono (2019:39), variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, terdapat lima variabel bebas antara lain:

a. *Tax Planning*

Tax planning adalah upaya meminimumkan kewajiban pajak. Dalam mengukur *tax planning* digunakan tingkat retensi pajak (*Tax Retention Rate*) yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Wild et al., 2004). Semakin tinggi TRR maka semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan.



Penggunaan proksi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rajab et al. (2022). Adapun rumus tingkat retensi pajak sebagai berikut:

$$TRR = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

b. *Thin Capitalization*

Thin capitalization merupakan skema penghindaran pajak dengan membuat struktur utang lebih besar dari modal. Pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 169/PMK.010/2015 pasal 2 ayat (1) besaran perbandingan antara utang dan modal ditetapkan paling tinggi sebesar 4 : 1. Berdasarkan PMK tersebut juga, proksi *thin capitalization* yang dapat digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan kemampuan ekuitas perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya termasuk perpajakan serta keperluan penghitungan pajak atas bunga dan dividen. Penggunaan proksi ini sejalan dengan Helennia et al. (2022). Rumus pengukuran *thin capitalization* dengan *Debt to Equity Ratio* yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan menghasilkan laba. Proksi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang memperlihatkan dan menggambarkan efektivitas hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Penggunaan proksi ini sejalan dengan penelitian Sadewo et al. (2022), Iman et al. (2021). Rumusnya sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. Likuiditas

Likuiditas adalah gambaran kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR). Proksi ini digunakan karena dapat mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar secara tepat waktu dengan menggunakan aset lancar. CR juga memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya. Penggunaan rasio ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Giovanni (2021), Iman et al. (2021). Rumus pengukuran likuiditas dengan *Current Ratio* yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

e. Ukuran Perusahaan

Pada penelitian ini, besar kecilnya ukuran perusahaan dihitung menggunakan *Natural Logarithm Total Asset* yang dimiliki suatu perusahaan. Alasan penggunaan tersebut karena aset dianggap lebih stabil posisinya dibandingkan dengan total penjualan atau *market capitalization*. Total aset yang digunakan berdasarkan cantuman dari laporan keuangan tahunannya perusahaan. Nilai logaritma natural juga dapat menyederhanakan proporsi nilai tanpa mengubah nilai sebenarnya. Jika langsung menggunakan nilai total aset maka nilainya terlalu besar dan sangat berbeda dengan nilai variabel lainnya. Penggunaan rasio ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Angraini dan Agustiningsih (2022), Sandra et al. (2022). Rumusnya yaitu:

$$SIZE = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Jenis Variabel	Simbol	Proksi	Skala
1	Nilai Perusahaan	Dependen	NP	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio
2	Tax Planning	Independen	TP	$TRR = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
3	Thin Capitalization	Independen	TC	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4	Profitabilitas	Independen	PROF	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
5	Likuiditas	Independen	LK	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
6	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Ln (Total Aset)	Rasio

Sumber: Data Olahan (2023)

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* dimana teknik ini dipilih karena sampel diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2017:178). Kriteria-kriteria yang telah ditentukan antara lain:

1. Perusahaan sektor *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
2. Perusahaan yang tidak *listing* setelah tahun 2019 dan *delisting* selama periode 2019-2021.
3. Perusahaan telah melaporkan laporan keuangan tahunan audit secara berturut-turut selama periode 2019-2021.



4. Perusahaan telah melaporkan laporan keuangan tahunan dengan mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang tidak memiliki rugi tahun berjalan.
6. Perusahaan yang tidak memiliki beban pajak penghasilan dengan nilai positif.
7. Perusahaan yang tidak memiliki data ekstrim.

Tabel 3.2
Teknik Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor <i>Consumer Non Cyclical</i> s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021	116
Perusahaan yang <i>listing</i> setelah tahun 2019 dan <i>delisting</i> selama periode 2019-2021	(38)
Perusahaan tidak melaporkan laporan keuangan tahunan audit secara berturut-turut selama periode 2019-2021	(4)
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan dengan mata uang rupiah	(1)
Perusahaan yang memiliki rugi tahun berjalan	(31)
Perusahaan yang memiliki beban pajak penghasilan dengan nilai positif	(4)
Perusahaan yang memiliki data ekstrim	(5)
Total sampel perusahaan	33
Total data yang diolah (33 x 3 tahun)	99

Sumber: www.idx.co.id (data olahan)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Data-data penelitian seperti daftar perusahaan sektor *Consumer Non Cyclical*s serta laporan keuangan yang telah diaudit diperoleh melalui situs www.idx.co.id.



D_1 : Variabel *Dummy* (1 = tahun 2019, 0 = selain tahun 2019)

D_2 : Variabel *Dummy* (1 = tahun 2020, 0 = selain tahun 2020)

ε : *Error*

Kriteria pengambilan keputusan pada uji *pooling* yaitu:

- Jika salah satu $\text{sig} < \alpha$ (5%), maka data tidak dapat digabung karena terdapat perbedaan koefisien.
- Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (5%), maka data dapat digabung dan tidak terdapat perbedaan koefisien.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum berupa informasi mengenai data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kustoris* dan *skewness* (kemencengan distribusi) dari variabel yang diteliti. Dari hasil statistik deskriptif tersebut, dapat memberikan gambaran mengenai adanya perbedaan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:19). Namun, pada penelitian ini hanya menggunakan minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian yang lebih spesifik, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi dimana tidak terjadinya penyimpangan sehingga model tersebut dapat memberikan estimasi yang tepat, layak, tidak bias, dan konsisten. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196-202), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis parametrik dapat digunakan. Uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil dan analisis parametrik tidak dapat digunakan. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yaitu uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan langkah berikut ini:

(1) Hipotesis

Ho: Data residual berdistribusi normal.

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal.

(2) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$

(3) Jika $\text{Sig} > \alpha$ (5%), maka tidak tolak Ho dan model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal. Namun, jika $\text{Sig} < \alpha$ (5%), maka tolak Ho dan model regresi menghasilkan nilai residual yang tidak berdistribusi normal.

Lain hal menurut Bowerman et al. (2017:334) dalam teorinya “*The Central Limit Theorem*” menyatakan “*If the sample size n is large (at least 30), then the sampling distribution is approximately normal, even if the sampled population is not normally distributed*”. Maka, apabila jumlah sampel diatas 30 maka data dikatakan berdistribusi normal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Masalah autokorelasi dapat timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya dan residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2021:162). Uji autokorelasi penelitian ini menggunakan uji *Runs Test* sebagai bagian dari statistik non parametrik untuk menguji apakah data residual terjadi *random* atau tidak (sistematis). *Runs Test* dilakukan dengan:

(1) Membuat hipotesis:

H_0 : residual (res_1) *random* (acak)

H_a : residual (res_1) tidak *random*

(2) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$

(3) Jika nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) $< \alpha$ (5%), maka terbukti terjadi autokorelasi dan tolak H_0 . Namun, jika nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) $> \alpha$ (5%), maka tidak terbukti terjadi autokorelasi dan tidak tolak H_0 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, jika *variance* berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali, 2021:178). Pada penelitian ini, pengujian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *Spearman Rho* (Kurniawan, 2019:162-163). Uji *Spearman Rho* dilakukan dengan:

- (1) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$
- (2) Memperoleh nilai sig, pada tabel *unstandardized residual*.
- (3) Jika Sig (*2-tailed*) $> \alpha$ (5%), maka model tidak terjadi heteroskedastisitas namun jika Sig (*2-tailed*) $< \alpha$ (5%), maka model terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Variabel yang saling berkorelasi maka variabelnya tidak ortogonal atau nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian Multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation factor*) dan *Tolerance* dalam tabel *Coefficients*. Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2021:157). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai VIF ≥ 10 atau nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ maka terdapat multikolinearitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2021:145), analisis regresi linear berganda adalah studi untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Ini juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Tujuan dari pengujian ini adalah menguji variabel



nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel-variabel independennya yaitu *tax planning*, *thin capitalization*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Adapun persamaan untuk analisis regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

$$NP = \beta_0 + \beta_1 TP + \beta_2 TC + \beta_3 PROF + \beta_4 LK + \beta_5 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

NP : Nilai Perusahaan

β_0 : Konstanta

β : Penduga bagi koefisien regresi

TP : *Tax Planning*

TC : *Thin Capitalization*

PROF : Profitabilitas

LK : Likuiditas

SIZE : Ukuran Perusahaan

ε : Error

5. Analisis Hipotesis

a. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Uji Statistik F merupakan pengujian untuk melihat apakah paling sedikit satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan pengujian kelayakan model. Uji F adalah indikasi untuk melihat uji parsial t dan bukan merupakan uji simultan (Ghozali, 2021:148). Dengan tingkat signifikansi 5%, maka hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- (1) Jika $\text{Sig-F} < \alpha$, maka tolak H_0 , berarti model regresi signifikan dan ada salah satu atau lebih variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{Sig-F} > \alpha$, maka tidak tolak H_0 , berarti model regresi tidak signifikan dan tidak ada satupun variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:151). Pengujian ini dapat dilihat dari nilai Sig. masing-masing variabel independen yang ada dalam tabel *output coefficients*. Langkah yang dilakukan dalam pengujian ini antara lain:

(1) Merumuskan hipotesis:

- (a) $H_{01}: \beta_1 = 0$, artinya *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 $H_{a1}: \beta_1 > 0$, artinya *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- (b) $H_{02}: \beta_2 = 0$, artinya *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 $H_{a2}: \beta_2 > 0$, artinya *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- (c) $H_{03}: \beta_3 = 0$, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ha₃: $\beta_3 > 0$, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

(d) Ho₄: $\beta_4 = 0$, artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha₄: $\beta_4 > 0$, artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

(e) Ho₅: $\beta_5 = 0$, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha₅: $\beta_5 > 0$, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05

(3) Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

(a) Jika nilai Sig-t $\leq \alpha$ (0,05) maka tolak Ho yang berarti signifikan dan variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika nilai Sig-t $> \alpha$ (0,05) maka tidak tolak Ho yang berarti tidak signifikan dan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen. Sedangkan, apabila $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen (Ghozali, 2021:147).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

